

KARYA MUSIK “EROICO” DALAM TINJAUAN VARIASI MELODI

Oleh

Khoiril Anam

irilanam14@gmail.com

Moh. Sarjoko S.Sn M.Pd

Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Karya musik “*Eroico*” merupakan karya musik yang mengangkat tema tentang keberanian prajurit Yunani dalam perang Troya yang nantinya akan digarap dalam format orkestra dengan menggunakan tinjauan variasi melodi. Berangkat dari keberanian. Ketangguhan prajurit Yunani yang bernama Achilles dalam perang Troya, fenomena tersebut mendorong komposer untuk mewujudkan sebuah konsep tentang fenomena tersebut kedalam sebuah karya musik “*Eroico*” dalam tinjauan variasi melodi.

Terdapat beberapa teknik variasi melodi yang digunakan, namun dalam karya musik “*Eroico*” komposer menggunakan empat teknik variasi melodi dalam penggarapannya, yaitu *Melodic variation and fake*, *Counter Melody*, *Filler Like Obbligato*, *dead spot filler* dan *Rhythmic variation and fake*.

Karya musik “*Eroico*” memiliki tiga bagian yang terdiri dari induksi, bagian A, B, dan C. Pada bagian A terdapat beberapa jenis variasi melodi yang didalamnya yaitu *melodic variation and fake*, *rhythmic variation and fake*, *dead spot filler* dan *counter melodi*. Pada bagian B terdapat jenis variasi melodi yaitu *filler like obbligato*, *clique counter melodi*, *dead spot filler*, dan *melodic variation and fake*. Kemudian pada bagian C terdapat beberapa jenis variasi melodi didalamnya yaitu *counter melodi*, *dead spot filler*, dan *melodic variation and fake*.

Melalui karya musik “*Eroico*” mampu menjadi karya musik inspiratif bagi mahasiswa dan tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat luas, karena musik dapat digunakan sebagai media komunikasi dengan cara yang berbeda, selain itu diharapkan dapat menumbuhkan rasa apresiasi terhadap suatu karya seni.

Kata kunci : *Eroico*, Variasi melodi

ABSTRACT

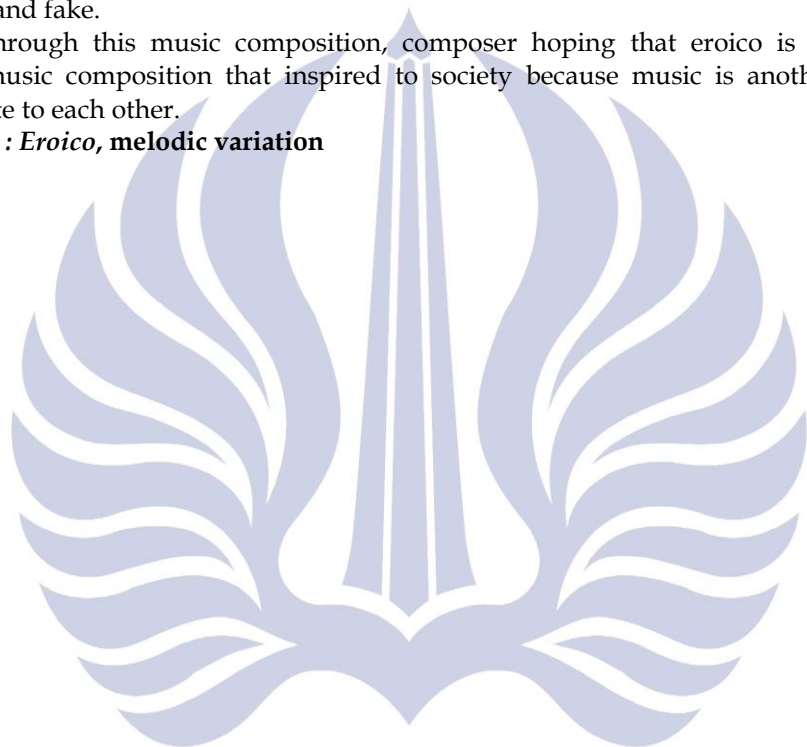
Eroico is a music composition that tells about the story of brave warrior of Greek mythology, Achilles that fought in battle of Trojan. This composition is reviewed with melodic variation point of view.

There are few methods that used in this composition, which is ; *Melodic variation and fake, Counter Melody, Filler Like Obligato, dead spot filler* dan *Rhythmic variation and fake*.

Eroico music composition are divided into three part ; A,B,C. There are few melodic variation in part A such as ; melodic variation and fake, rhythmic variation and fake, dead spot filler and counter melody. Different from part A, part B consist of filler like obligato, cliché counter melody, dead spot filler, and melodic variation and fake. In part C, melodic variation consist of counter melody, dead spot filler, and melodic variation and fake.

Through this music composition, composer hoping that eroico is capable to become music composition that inspired to society because music is another way to communicate to each other.

Keywords : Eroico, melodic variation



UNESA

Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan pemikiran filsafat dimasa itu, mitos-mitos yang berkembang ditengah-tengah masyarakat yunani, dari situlah muncul istilah mitodelogi yunani, dalam mitodelogi yunani, banyak tertulis kisah kehebatan, keberanian prajurit yunani dimasa lampau, *Eroico* banyak dimiliki oleh prajurit yunani yang mengakibatkan yunani sering melakukan pertempuran untuk merebutkan kekuasaan, prajurit bertempur mati-matian dan membunuh dengan membabi buta.

Eroico (heroique) dalam kamus musik yang mempunyai makna prajurit yang gagah berani. Komposer terinspirasi dari kisah Achilles pada perang Troya, dimana Achilles mempunyai sikap yang gagah berani dan sifat arogan.

Merujuk kepada fenomena *Eroico* tersebut, dalam kesempatan ini penulis tertarik untuk membuat suatu karya musik yang mempunyai format orkestra dengan karya judul "*Eroico*", diaplikasikan pada musik programatik. musik Programatik merupakan istilah baru yang muncul digunakan pada abad ke 19 untuk menunjukkan pada suatu ciptaan

komposisi musik instrumental, yang oleh koposernya sendiri, seperti : melodi, ritme, dan harmoni (martopo, 2015:154).

Karya musik "*Eroico*" Menceritakan tentang keberanian Achilles, yang dimainkan dengan format Orkestra. Orkestra adalah kelompok musisi yang memainkan alat musik bersama, mereka biasanya memainkan musik klasik. Orkestra yang besar kadang-kadang disebut sebagai "orchestra symphoni". Orchestra symphony memiliki sekitar 100 pemain, sementara orkestra yang kecil hanya memiliki 30 atau 40 pemain. Jumlah pemain musik bergantung pada musik yang mereka mainkan dan besarnya tempat mereka bermain. Orkestra adalah sebuah grup yang terdiri dari musisi-musisi yang memainkan alat-alat musik.(Heri 2017 : 3). Dalam legenda perang Troya, Achilles adalah tokoh pahlawan yang sangat tangguh. Achilles putra Peleus dan Thetis. Sejak kecil, Achilles diasuh dan dibesarkan oleh Khoiron, termasuk diajarkan teknik berburu dan berperang.

Ibu Achilles yang bernama Thetis meramalkan bahwa putranya kelak akan berjaya saat meletus perang Troya. Namun, Achilles

ternyata memiliki takdir lain, yakni berumur pendek. Karena menginginkan putranya berumur panjang, Thetis berusaha menyembunyikan Achilles agar tidak ikut serta dalam perang Troya.

Konon Achilles pernah akan direkrut oleh Menelaos, Nestor, dan Odisseus. Mereka gagal karena taktik penyamaran yang dilakukan Thetis terhadap putranya begitu sempurna. Namun hal tersebut tidak membuat Odisseus kekurangan akal. Ia datang membawa banyak hadiah kepada para perempuan di istana, seperti pakaian, perhiasan, dan parfum. Anehnya dia juga membawa tombak, pedang dan perisai. Tanpa diketahui para perempuan istana, Odessius memerintah agar trumpet perang di istana dibunyikan. Hal ini menimbulkan kesan bahwa istana sedang diserang. Mendengar bunyi trumpet tersebut, para perempuan berlari ketakutan untuk berlindung. Adapun Achilles justru mengambil tombak dan perisai, kemudian bergerak kedepan. Pada saat itulah penyamaran Achilles terbongkar.

Achilles diajak ikut dalam perang troya. Konon, Achilles lebih memilih hidup yang singkat dan berarti dari pada berumur panjang,

atas dasar itulah Achilles memutuskan kembali ke kerajaan ayahnya di Phthia (Thessali Selatan). Saat bergabung dengan pasukan Yunani, Achilles masih berumur lima belas tahun. Sebelum berangkat ke medan tempur, ibunya memperingati Achilles agar tidak membunuh Tenes, putra Apollo dan raja pulau Tenedos. Sebab jika sampai membunuhnya maka Achilles akan mati ditangan Apollo, ibunya juga mengingatkan bahwa prajurit Yunani yang pertama menginjakkan kakinya di tanah Troy akan pertama kali gugur dalam pertempuran tersebut namun Achilles menghiraukan pesan ibunya.

Achilles dikenal sebagai yang terhebat. Sementara itu, di pihak Troy, sosok yang paling hebat adalah Hector, yakni putra sulung Raja Priamos. Ketika pasukan Yunani saling menyerang, Achilles maju ke medan tempur dan langsung berhadapan dengan Kiknos, yakni Putra Poseidon. Achilles mencoba menusuk Kiknos dengan tombak dan pedang. Namun ternyata Kiknos kebal terhadap senjata sehingga Achilles menyerangnya dengan tangan kosong dan mencekik sampai mati.

Achilles bertempur tanpa pandang bulu, Achilles berhasil

membunuh banyak prajurit Troya di sungai Skamandros. Bahkan, sungai tersebut sampai tertutup oleh mayat dan darah. Padahal dewa sungai, Skamandros telah memperingati Achilles supaya tidak mengotori air sungai, Achilles tidak menggubris peringatan tersebut. Achilles terus bertempur membantai pasukan Troya hingga berhasil membunuh Hector. Seiring berjalannya perang Troya Achilles bertemu dengan gadis yunani sepupu dari hector, kecantikannya mebuat Achilles jatuh hati padanya, seiring berjalannya pertemuan mereka Achilles memutuskan tidak akan ikut campur lagi atas perang Troya dan memilih pulang bersama pasukannya ke yunani, namun dimalamsebelum kepulangan Achilles ke Yunani, sepupunya mati terbunuh oleh Hector panglimah perang dari Troy, kejadian itu membuat Achilles dan pasukannya harus membatalkan kepulangannya ke yunani dan memilih bertempur kembali dan membalas dendam atas kematian sepupunya, hingga pada akhirnya Achilles mati terbunuh oleh busur panah yang dilepaskan oleh paris adik dari Hector.

Musik

Musik adalah salah satu ilmu atau bidang seni yang berupa suara atau bunyi yang terkombinasi dalam urutan yang memiliki unsur-unsur kesatuan irama, melodi, harmoni, yang dapat menggambarkan perasaan penciptanya terutama dalam aspek emosional. Kenyataan pada saat ini belum ditemukannya satu definisi yang jelas mengenai apa sebenarnya yang disebut sebagai musik (Harpang, 2017: 3).

Tata Teknik Pentas



Variasi Melodi

Sebuah Musik dapat berubah karakteristiknya karena di pengaruhi unsur melodi (Kawakami. 1975:16).

Melodic Variation and Fake

Melodic Variation and Fake yaitu dengan menyisipkan nada *chord* selain nada dari melodi asli, melodi asli

dapat diubah. Nada tunggal atau *arpeggio* dapat digunakan dalam kasus ini. (Budi 2017 : 5).

Rhythmic Variation and Fake

Rhythmic Variation and Fake merupakan perubahan melodi dengan memindahkan posisi irama tanpa mengganggu garis melodi asli.

Rhythmic Variation and Fake dilakukan dengan menggunakan *syncopation*, *anticipation*, *division and unification*, sehingga memberikan mobilitas untuk ekspresi musik (Kawakami, 1975:20).

Counter melody

Counter melody mendukung melodi dan memainkan peran penting dalam mengaransemen, dan dapat digunakan dalam berbagai cara. Fungsi utamanya adalah untuk memperkuat perasaan harmoni dengan menggunakan garis melodi kedua, tetapi juga dapat digunakan untuk memberikan sentuhan aransemen individualitas melalui penyisipan frase yang efektif. (Kawakami, 1975:46)

Cliché

Cliché adalah teknik harmoni yang mewarnai *chord* yang sama dengan mengubah satu nada dari susunan *chord* tanpa mengubah fungsi dasar. Dengan menghubungkan nada karakteristik

dari *chord* kemudian masing-masing diubah. (Kawakami, 1975:49).

Filler Like Obbligato

Filler Like Obbligato yaitu *filler* bergerak selama bagian sisa melodi asli, kemudian *obbligato* terbentuk. Kontras antara motif vs *rest* dan *rest* vs motif. (Kawakami, 1975:51)

Dead Spot Filler

Dead Spot Filler adalah titik mati. Dalam melodi itu sendiri memiliki elemen gerak, istirahat atau *rest*, sisanya disebut titik mati. Titik mati atau *dead spot* sangat efektif menggunakan *filler* untuk mengisi di tempat tersebut. (Kawakami, 1975:34).

Bentuk Variasi Melodi Karya Musik "Eroico"

Melodic Variation and Fake yaitu dengan menyisipkan nada *chord* selain nada dari melodi asli, melodi asli dapat diubah. Nada tunggal atau *arpeggio* dapat digunakan dalam kasus ini. (Kawakami, 1975:23). Bervariasi berarti mengulang sebuah lagu induk yang biasanya disebut tema dengan perubahan yang bervariasi sambil mempertahankan unsur tertentu dan menambah atau menggantikan unsur yang lain. Jenis variasi berpangkal dari tiga unsur pokok dari musik yaitu melodi, irama dan harmoni.

Nada-nada pokok melodi tetap dipakai sebagai nada kerangka namun dihias ("teknik bunga", teknik "figural", "kolorieung") (Prier, 2013:38). Dengan kata lain karakter dari musik musik itu sendiri dirubah dengan variasi melodi. Melodi asli memiliki rasa dan karakter sendiri, tapi kali ini dirubah oleh berbagai perubahan yang tidak mengubah melodi itu sendiri.

Karya musik "Eroico" menggunakan beberapa variasi melodi di dalamnya. Variasi melodi yang digunakan ada beberapa macam, yaitu *Melodic variation and fake*, *Counter Melody*, *dead spot filler* dan *Rhythmic variation and fake*.

Rhythmic Variation and Fake 1

Melodi asli terdapat pada birama 15, bagian tersebut dimainkan instrumen violin 1 dan violin 2 dengan ditandai garis berwarna biru sedangkan *Rhythmic Variation and Fake* terletak pada birama 17, bagian tersebut dimainkan instrumen Trombone dengan garis berwarna orange. Hal tersebut dapat dilihat pada notasi 4.1 dan 4.2 berikut ini.



Ilustrasi Notasi 4.1 Melodi asli pada violin 1 dan violin 2.



Ilustrasi Notasi 4.2 *Rhythmic Variation and Fake* pada Trombone.

Pada notasi diatas melodi asli Pada instrument violin 1 dan violin 2 menggunakan nada D Bb C Bb A, sedangkan *Rhythmic Variation and Fake* menggunakan nada D Bb C Bb A dengan pengembangan ritme. Pada instrument violin merupakan ritme asli yang menggunakan not $\frac{1}{4}$. Pada bagian ini menceritakan keberanian Achilles berserta pasukannya menuju Troy untuk melakukan pertempuran besar-besaran.

Rhythmic Variation and Fake 2

Melodi asli terdapaat pada birama 1 sampai pada birama 3. Bagian tersebut dimainkan instrumen piano dalam tangga nada B major dengan ditandai garis berwarna biru dengan dinamika *fortissimo* (sangat keras) dalam tempo (*Adagio*), sedangkan pada *Rhythmic Variation and Fake* terdapat pada birama 8 sampai pada birama 9 bagian tersebut ditandai dengan garis berwarna

orange. Hal tersebut dapat dilihat pada notasi 4.7 dan 4.8 berikut ini :



Ilustrasi Notasi 4.7 Melodi asli piano



Ilustrasi Notasi 4.8 *Melodic variation and fake* pada Violin 1 dan Violin 2.

Pada notasi diatas Fungsi dari instrument Violin1 dan Violin 2 untuk memperkuat melodi asli dan memperkuat harmoni yang ada. Melodi asli yang pada piano menggunakan nada sebagai berikut : Eb C D Bb C A G, nada tersebut telah dikembangkan pada birama ke 7 sampai pada birama 9 yaitu dengan menggunakan nada C Eb D Bb C Bb C Bb C F#, dengan pengembangan ritme. Pada bagian ini menggambarkan sosok Achilles yang gagah berani dan sifat arogansi yang dimilikinya.

Rhytmyc Variation and Fake 4

Melodi asli terdapat pada birama 11, bagian tersebut dimainkan

oleh instrumen violin 1 dan violin 2, namun pada violin 2 satu oktaf lebih rendah dari pada Violin 1 melodi asli terdapat pada birama 11 dimainkan dengan menggunakan tanda dinamika *fortissimo* (sangat keras) dalam tempo (*Adagio*). Sedangkan pada *Rhytmyc Variation and Fake* terdapat pada birama 13 dengan dimainkan oleh instrumen violin 1 dan violin 2 dengan ditandai garis berwarna orange. Hal tersebut dapat dilihat pada notasi 4.9 dan 4.10 berikut ini.



Ilustrasi Notasi 4.9 Melodi asli pada violin 1 dan violin 2.



Ilustrasi Notasi 4.10 *Rhytmyc Variation and Fake* pada violin 1 dan violin 2.

Pada notasi diatas Melodi asli pada birama 11 dengan garis berwarna biru menggunakan nada D Bb C Bb A nada tersebut telah

dikembangkan pada birama ke 13 yaitu dengan menggunakan nada D G C Bb A F. Pada bagian ini menggambarkan sosok Achilles yang gagah berani dalam melawan musuh.

Counter melody 1

Counter melody yang pertama terletak pada birama 28 sampai pada birama 32, bagian tersebut dimainkan pada instrument Horn, trombone dan flute dengan tempo yang cepat yaitu tempo allegro. Melodi asli *counter melody* adalah instrument trumpet dan trombone. Nada pada variasi melodi yang terletak pada instrument Trombone, Hord dan Flute.hal tersebut dapat dilihat pada notasi 4.17 berikut ini.



Ilustrasi Notasi 4.17 *Counter melody* pada Trombone, Horn dan Flute.

Pada notasi diatas yang menjadi variasi melodi *Counter melody* adalah instrument flute yang dimana memiliki tanda garis warna biru yang

menggunakan nada Bb G F, Bb F D, C Eb, D Bb, C Bb D dan pada melodi asli terdapat pada instrument trombone dan Horn dengan garis yang berwarna orange, nada-nada yang digunakan yaitu G D, Eb Bb D, C A C, D Bb D, C Bb F. pada bagian ini menggambarkan tentang pertempuran Achilles dalam perang Troya.

Counter melody 2

Counter melody yang kedua terletak pada birama 61 sampai pada biramma 64, bagian tersebut dimainkan pada instrumen Horn dan trombone, dengan tempo yang cepat yaitu tempo 80 dengan menggunakan sukat $\frac{3}{4}$ dan menggunakan tangga nada G. Melodi asli *counter melody* adalah instrument Hord. Nada pada variasi melodi yang terletak pada instrument Trombone dan Hord.hal tersebut dapat dilihat pada notasi 4.18 berikut ini.



Ilustrasi Notasi 4.18 *Counter melody* pada Trombone dan Horn.

Pada notasi diatas yang menjadi *Counter melody* adalah instrument Trombone yang dimana memiliki tanda garis warna orange yang

menggunakan nada F G A, G A B, A D C, B C dan pada melodi asli terdapat pada instrument Horn dengan garis yang berwarna biru, nada-nada yang digunakan yaitu F E, D A, A, G E. pada bagian ini menggambarkan tentang pertemuan Achilles dengan gadis Troy yang buat Achilles luluh kepadanya.

Counter melody 3

Counter melody yang ke tiga terletak pada birama 72 sampai pada birama 75, bagian tersebut dimainkan pada instrument violin 1 dan violin 2 dengan tempo 80. Melodi asli terdapat pada instrument violin 1 dan variasi terdapat pada instrument violin 2. Hal tersebut dapat dilihat pada notasi 4.19 berikut ini.



Ilustrasi Notasi 4.19 *Counter melody* pada violin 1 dan violin 2.

Pada notasi diatas yang menjadi *Counter melody* adalah instrument violin 2 yang dimana memiliki tanda garis warna orange yang menggunakan nada B, G, D, E dan pada melodi asli terdapat pada instrument violin 1 dengan garis yang

berwarna biru, nada-nada yang digunakan yaitu E E F# G, E D C, D C B, C B. Pada bagian ini menggambarkan tentang kembalinya Achilles dalam perang Troya.

Dead Spot Filler

Dead Spot Filler adalah titik mati. Dalam melodi itu sendiri memiliki elemen gerak, istirahat atau rest, sisanya disebut titik mati. Titik mati atau dead spot sangat efektif menggunakan filler untuk mengisi di tempat tersebut (Kawakami, 1975:34).

Dead Spot Filler 1

Dead Spot Filler yang pertama terletak pada birama 65, bagian tersebut dimainkan pada instrument Hord dan Alto sax. Melodi asli terdapat pada instrument Horn dan Alto sax menjadi pengisi variasi tersebut. Hal tersebut dapat dilihat pada notasi 4.21 berikut ini.



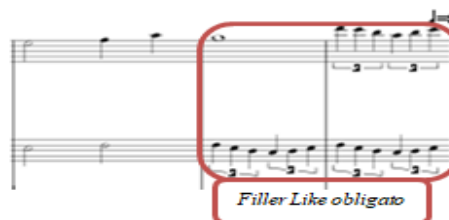
Ilustrasi Notasi 4.22 *Dead Spot Filler* pada Horn dan Flute.

Pada notasi diatas yang menjadi *Dead Spot Filler* adalah instrument Alto sax. Pada bagian ini

Dead Spot Filler ditandai dengan garis berwarna merah yang dimana instrument alto sax berperan memainkan variasi tersebut. Pada bagian ini variasi tersebut terdapat pada birama 65. Dalam variasi melodi *Dead Spot Filler* menjadi suatu pengakhiran kalimat dan menjadi jembatan untuk kalimat selanjutnya. Bagian tersebut menggambarkan kisah cinta Achilles dengan gadis Troya.

Filler Like Obligato 1

Birama 47-48. Terdapat variasi melodi filler like obligato. Bagian tersebut dimainkan oleh divisi violin 1 dan divisi violin 2. Variasi melodi tersebut bermain di tangga nada B major dengan tempo Allegro. Pada birama 47 terdapat kotak biru, dimana itu sebagai pertanda nada yang dimainkan oleh divisi violin 1 dinamakan sebagai melodi utama dalam posisi dead. Kemudian pada birama 47-48, bagian tersebut dimainkan instrumen violin 2 yang dinamakan Filler like obligato. Penjelasan tersebut dapat dilihat pada notasi 4.22 berikut ini:



Ilustrasi Notasi 4.23 Variasi melodi

filler like obligato 1.

Notasi diatas terjadi variasi melodi *filler like obligato*. Adanya variasi tersebut dikarenakan pada bagian sisa melodi divisi violin 2. Awal masuknya melodi divisi violin 1 tersebut masih dalam area *dead spot* pada divisi violin 2 yaitu pada birama 47-48. Variasi melodi ini dapat memberikan sentuhan melodi yang efektif. Hal ini juga berfungsi untuk memunculkan frase tanya jawab yang terjadi pada divisi string atau gesek. Sehingga keseluruhan variasi melodi pada divisi string tersebut dinamakan *filler like obligato*.

Special Obligato 1

Obligato adalah sebuah teknik aransmen yang digunakan sebagai melodi ke 2 dan digunakan untuk menopang melodi utama, tetapi tidak pada bagian dead spot saja. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.24 dibawah ini.



Ilustrasi Notasi 4.24 *Special obligato 1* pada instrumen string.

Pada bagian tersebut instrumen pengiring dimainkan untuk menopang melodi utama. Hal tersebut terletak pada birama 100 dengan dimainkan instrumen, Violin 1, violin 2, Viola instrumen Cello dan Contrabass. Bagian tersebut menggambarkan kemaran Achilles atas kematian adik sepupunya.

Cliché

Pada birama 12 terdapat variasi melodi *cliché*, Bagian tersebut dimainkan secara unisono oleh divisi violin 1 dan violin 2, serta dimainkan dengan tempo *Adagio*. Karya ini dan dimainkan dalam tangga nada B major serta pada variasi *cliché* pada birama 12 mengembangkan dengan dasar *chord* B major. Pada bagian tersebut merupakan pengenalan tema awal bagian A. Tempo *Adagio* pada bagian ini bertujuan untuk memberikan kesan tegang dalam perjalanan pasukan Yunani menuju kota Troy. *Cliché* pada birama 12 ditandai garis

bewarna merah, Penjelasan tersebut terdapat pada notasi 4.23 di bawah ini:



Ilustrasi Notasi 4.23 Variasi melodi *cliché*

Ilustrasi Notasi 4.16 diatas terjadi variasi melodi *cliche*. Adanya variasi tersebut dikarenakan pergerakan melodi *middle* instrumen violin 1 daan violin 2 yaitu nada C#, nada tersebut secara tidak langsung merubah chord pada birama 12, Sehingga variasi melodi tersebut dinamakan *cliche*.

Penutup

Berdasarkan hasil kekaryaan dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa karya musik "*Eroico*" merupakan sebuah karya musik yang menggunakan sukat 4/4 dan 3/4 dengan menggunakan tangga nada B major dan G major serta menggunakan beberapa variasi melodi. Karya musik "*Eroico*" menggunakan beberapa variasi tempo yaitu pada birama 1 sampai dengan birama 27 menggunakan tempo *Adagio*, setelah itu pada birama 28 sampai pada birama 48 menggunakan tempo *Allegro*, pada birama 49 sampai pada birama 100 menggunakan tempo 80, pada birama 101 sampai pada

birama 115 kembali menggunakan tempo Allegro. "Eroico" adalah sebuah karya musik yang menceritakan tentang keberanian yang disertai keangguhan prajurit yunani Achilles, dalam perang Troya Achilles adalah prajurit terhebat dari yunani, membunuh dengan membabitnya namun keangguhannya hilang bersama kisah cinta yang ditemukan dalam perang Troya. Karya ini dikemas dalam format orkestrayang terdiri dari berbagai instrumen woodwind, brass, gesek dan perkusi. Karya ini memiliki total 115 birama dengan durasi 7 menit yang memiliki berbagai macam variasi melodi di dalamnya.

Karya musik "Eroico" menggunakan tangga nada B major dibagian A, pada bagian B tetap menggunakan tangga nada B major pada bagian C menggunakan tangga nada G major dan kembali menggunakan tangga nada B major dengan sukat $\frac{3}{4}$ dan sukat $\frac{4}{4}$. Karya "Eroico" menggunakan beberapa teknik variasi melodi, yaitu; (1) *rhythmic variation and fake*; (2) *melodic variation and fake*; (3) *Dead spot filler*; (4) *counter melodi*.

Pada bagian A terdapat beberapa jenis variasi melodi di dalamnya yaitu

melodic variation and fake, rhythmic variation and fake, dead spot filler dan counter melodi. Pada bagian B terdapat jenis variasi melodi yaitu *Cliché, filler like obbligato, cliché counter melodi, dead spot filler, Special obbligato dan melodic variation and fake*. Kemudian pada bagian C terdapat beberapa jenis variasi melodi didalamnya yaitu *counter melodi, dead spot filler, dan melodic variation and fake*.

DAFTAR RUJUKAN

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus musik*. Yogyakarta : Kansisus.
- Banoe, Pono. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta : Kansisus.
- Djohan, 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Djambatan.
- E.Smith, Llyod.2018. *Jejak metologi yunani dan romawi*,Surabaya:Ekosystem.
- Kawakami, Genichi. 1975. *Arranging popular Musik*. Tokyo: yamaha Musik Foundation.
- Kodijat, Latif. 1983. *Istilah-istilah Musik*. Jakarta: Djambatan.
- Muttaqin, Moh. 2008. *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Prier, Karl-Edmun SJ. 2009. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Prier, Kart-Edmun SJ. 2013. *Ilmu harmoni*.Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Prier, Kart-Edmun SJ. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Prier, Kart-Edmun SJ. 1993. *Sejarah Musik jilid 2*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sukohardi AL. 2012. *Teori Musik Umum*.Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Tim Redaksi.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai pustaka.
- Valdmar,Hegar Revaldo.2017. *Mitologi Dunia* : Yogyakarta:Diva press.
- Waesberghe, Smits van. 2016. *Estetika Musik*. Yogyakarta : Thafa Media.

DAFTAR PUSTAKA MAYA

Budi, Dirgantawan Permana Putra.

2013. KARYA MUSIK
"VAINGLORY" DALAM
TINJAUAN VARIASI MELODI
(online)

(<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/solah/article/view/20797>
diakses 9 Juli 2018).

Heri, Yonatan Wisnu Setyawan. 2013.

TINJAUAN HARMONI MUSIK
DALAM KARYA MUSIK
"Finding" (online),

(<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/solah/article/view/21346/19574>
diakses 9 Juli 2018).

Harpang, Fajar. 2013. Karya Musik

"Divertimento Grosso" dalam
Tinjauan Kontrapung (online),

(<http://studylibid.com/doc/247123/pdf---jurnal-unesa>
diakses 9 Juli 2018).

https://id.wikibooks.org/wiki/Mitologi_Yunani/Perang_Troya/Akhilles_vs_Hektor, diakses 26 februari

2018.